

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGGAH (UMKM) BERDASARKAN
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGGAH
(SAK-EMKM) (STUDI KASUS PADA UMKM KERUPUK KERING CAP
MANDIRI DI JONGKONG KIRI TENGAH KECAMATAN JONGKONG
KABUPATEN KAPUAS HULU)**

SKRIPSI



**PUTRI FEBRIYANTI
NIM. B1032191008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Putri Febriyanti
NIM : B1032191008
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus pada UMKM Kerupuk Kering di Desa Jongkong Kiri Tengah Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2017 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Maret 2023



Putri Febriyanti
B1032191008

LEMBAR YURIDIS

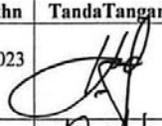
Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)
(Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri di Desa Jongkong Kiri Tengah Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu)

Penanggung Jawab Yuridis


Putri Febrivanti
B1032191008

Jurusan : Akuntansi
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : (30/Januari/2023)

MajelisPenguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Penguji 1	Handi Brata, S.E., M.Com	21/02/2023	
		NIP. 19831115 20064 1 006		
2	Penguji 2	Raffles Ginting, S.E., M.Ak	21/02/2023	
		NIP. 19910726 201903 1 008		
3	Penguji 3	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si	20/02/2023	
		NIP. 1980022 720064 2 001		
4	Penguji 4	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc	20/02/2023	
		NIP. 19910614 20190 3 2019		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
 Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum, Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT/Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri di Desa Jongkong Kiri Tengah Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah SE., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana SE., MM., Ak., CA,CMA,CPA. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
3. Bapak Vitriyan Espa SE., MSA., Ak., C.Ht., CA. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Khristina Yunita SE., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Fakultas Ekomomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Ibu Sari Rusmita SE., MM., selaku Ketua PPAPK Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Handi Brata SE., M.Com., selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta bersedia memberi masukan, solusi dan motivasi untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Rafles Ginting SE., M.Ak., selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta bersedia memberi masukan, solusi dan motivasi untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Nina Febriana Dosinta SE., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penulis selalu berusaha maksimal dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Djunita Permata Indah SE., M.Acc., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penulis selalu berusaha maksimal dalam penulisan skripsi ini.
10. Orang tua tercinta atas seluruh dukungan baik moril maupun materil
11. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
12. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

13. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang selalu memberikan hiburan dan menjadi moodbooster disaat penulis lelah, serta menjadi inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Ucapan terima kasih ini sungguh tidak akan berarti apa-apa bila hanya dalam kata-kata. Penulis menyadari bahwa bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi lainnya yang lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan pengembangan dibidang akuntansi.

Pontianak, 27 Maret 2023
Penulis,

Putri Febriyanti
B1032191008

ABSTRAK

Dalam masa sekarang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pembangunan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan didalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Ketika krisis menerpa pada periode 1997-1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Indonesia mengalami peningkatan dalam dunia ekonomi dan industri semua ini tidak lepas dari peranan perusahaan perusahaan yang berada di Indonesia, baik perusahaan besar maupun perusahaan dalam skala kecil dan menengah (UMKM) penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. desain dalam penelitian ini, yakni berupa studi kasus. UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri yang beralamatkan di Jalan Padat Karya RT/RW 01/01 yang terdapat di Desa Jongkong Kiri Tengah, Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas, Hulu Kalimantan Barat. UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri merupakan usaha yang bergerak dibidang perdagangan. UMKM ini sudah berdiri kurang lebih enam tahun. Usaha ini pertama kali dirintis oleh ibu Kaspina yang sekaligus menjadi pemilik UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri. UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri tidak melakukan pencatatan akuntansi yang berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) karena pemilik usaha tidak paham sehingga Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan masih sederhana dan secara manual dengan berdasarkan pemahaman pemilik usaha. Faktor yang menjadi penghambat yaitu pemilik tidak paham tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang mana pemilik hanya melakukan pencatatan dan penyusunan keuangan secara sederhana, kurangnya tenaga professional serta tidak adanya sosialisasi dari pihak yang bersangkutan tentang SAK EMKM. Penerapan Penyusunan Laporan keuangan Bebas SAK EMKM pada UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri memberikan dampak positif terhadap perusahaan, dimana pemilik perusahaan telah memahami dan mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya.

Kata kunci : UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

ABSTRACT

In the present, Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) have an important role in national economic development. Apart from playing a role in economic development and employment, UMKM also play a role in distributing the results of development. UMKM have also proven not to be affected by the crisis. When the crisis hit in the 1997-1998 period, only UMKM were able to stand firm. Indonesia has experienced an increase in the world of economy and industry, all of this cannot be separated from the role of companies in Indonesia, both large companies and small and medium scale companies (UMKM). This research uses descriptive qualitative. The design in this study is in the form of a case study. The Mandiri Cap Dry Kerupuk UMKM are addressed at Jalan Padat Karya RT/RW 01/01 located in Jongkong Kiri Tengah Village, Jongkong District, Kapuas Regency, Hulu West Kalimantan. UMKM Dry Cap Mandiri Kerupuk is a business engaged in trade. This UKM has been around for more than six years. This business was first started by Mrs. Kaspina who is also the owner of UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri. Kerupuk Kering Cap Mandiri does not record accounting based on SAK EMKM (Standard Accounting for Financial Accounting for Micro, Small and Medium Entities) because business owners do not understand, so recording and preparation of reports finances are still carried out simply and manually based on the understanding of the business owner. The inhibiting factor is that the owner does not understand the preparation of financial statements based on SAK EMKM where the owner only records and prepares finances in a simple way, the lack of professional staff and the absence of socialization from the parties concerned about SAK EMKM. The application of the preparation of SAK EMKM free financial reports to UMKM Kerupuk Dried Cap Mandiri has had a positive impact on the company, where the company owner has understood and knows that there are accounting standards that are used as guidelines in recording the preparation of financial reports for the development of his business continuity.

Keywords: UMKM, Financial Statements, SAK EMKM

RINGKASAN SKRIPSI

1.1 Latar Belakang

Namun selain permodalan dan perizinan terdapat masalah lain yang sering dihadapi pengusaha UMKM yaitu penerapan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Beberapa pengusaha UMKM belum memahami dan perlu dibekali tentang pentingnya laporan keuangan suatu usaha tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sistem pembukuan UMKM masih sangat jauh dari Standar Akuntansi Keuangan yang seharusnya laporan keuangan hasil akhir dari proses akuntansi. Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya berfungsi sebagai «alat pengujian» saja, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman, fungsi laporan keuangan dapat dijadikan juga sebagai dasar untuk menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Maka dari itu laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha untuk jangka panjang. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah. Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi keuangan merupakan usaha dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat lebih bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan adanya laporan keuangan ini pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan dalam menjalani usahanya. Menurut IAI dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas meliputi Posisi keuangan pada akhir periode. Atas laporan keuangan. Dengan menerapkan sebuah sistem berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah demi membantu memenuhi keinginan dari UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri untuk menjadi lebih profesional, teratur dan akurat dalam pelaporan keuangannya, dan dapat merasakan manfaat laporan keuangan Sepenuhnya. Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Kemudian, variabel implementasi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan variabel kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan

terhadap penerimaan kredit UMKM. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan Adapun perbedaan lainnya yaitu pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada peningkatan keuntungan dan mengembangkan usahanya dibandingkan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Selain itu, Rumah Karawo juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah sepatutnya dilakukan, mengingat laporan keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha. Adapun perbedaan penelitian adalah lokasi dari penelitian dilakukan Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusung sementara itu penelitian ini akan dilakukan di Desa Jongkong Kiri Tengah Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu. 9 No 1 yang berjudul Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah . Dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM yang ada di Kec. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kec. Bandung ini baru sebatas buku catatan kas masuk dan keluar, buku utang, buku piutang dan buku tambahan lainnya tetapi belum terintergrasikan dengan baik sehingga tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM. Mengacu pada hasil kuisioner, interviu dan observasi dokumen transaksi yang ada maka dapat disusun laporan keuangan single entry yang tetap dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM dimana menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri di Desa Jongkong Kiri Tengah Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu)

2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri belum menerapkan SAK EMKM pada pelaporan keuangan

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri di Jl. Padat Karya RT/RW 01/01 di Desa Jongkong Kiri Tengah Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu)
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri belum menerapkan SAK EMKM pada pelaporan keuangan

1.4 Batasan masalah

Ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian ini ialah penelitian hanya dibatasi pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri

1.5 Hasil dan Pembahasan

1. UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri tidak melakukan pencatatan akuntansi yang berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) karena pemilik usaha tidak paham sehingga Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan masih sederhana dan secara manual dengan berdasarkan pemahaman pemilik usaha. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pelaporan dikatakan jauh dari standar yang mana dalam SAK EMKM terdapat 3 laporan keuangan yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
2. Faktor yang menjadi penghambat yaitu pemilik tidak paham tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang mana pemilik hanya melakukan pencatatan dan penyusunan keuangan secara sederhana, kurangnya tenaga profesional serta tidak adanya sosialisasi dari pihak yang bersangkutan tentang SAK EMKM.

1.6 Kesimpulan dan Saran

1.6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri tidak melakukan pencatatan akuntansi yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena pemilik usaha tidak paham sehingga Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan masih sederhana dan secara manual dengan berdasarkan pemahaman pemilik usaha. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pelaporan dikatakan jauh dari standar yang mana dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terdapat 3 laporan keuangan yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
2. Faktor yang menjadi penghambat yaitu pemilik tidak paham tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang mana pemilik hanya melakukan pencatatan dan penyusunan keuangan secara sederhana, kurangnya tenaga profesional serta tidak adanya sosialisasi dari pihak yang bersangkutan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1.6.2 Implikasi Teoritis dan Praktis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan implikasi Teoritis dan Praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoris

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

- a. UMKM Cap Mandiri harus menerapkan SAK EMKM dan memperhatikan komponen-komponen dalam penyusunan laporan keuangan.
- b. kelemahan UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri dalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman tentang SAK EMKM.

Diharapkan pelaku usaha mencari informasi dari berbagai sumber untuk memperluas pengetahuan tentang SAK EMKM. Dan tidak ada capaian sosialisasi SAK EMKM bagi para pelaku UMKM dari pemerintah sehingga memperlambat pemahamannya dan penerapan SAK EMKM bagi para pelaku usaha.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini berimplikasi bahwa UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri hendak mempelajari pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebab melalui pelaporan yang baik akan lebih mudah dalam pengambilan keputusan bisnis yang sekiranya akan membantu perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Pada penelitian ini telah dibuatkan laporan keuangan periode Desember 2021, sehingga dalam periode 2022 UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri dapat menggunakan format tersebut untuk Menyusun pelaporan keuangannya.

1.6.3 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

- a. Objek penelitian ini hanya untuk fokus membahas penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan untuk usaha kecil dan mikro Menengah (SAK EMKM).
- b. Selama pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui wawancara sulit untuk mendapatkan informasi karena kurangnya pemahaman tentang topik yang dibahas dalam penelitian. Selain kesulitan dalam mencocokkan waktu untuk menyelesaikan proses pengumpulan data. Jumlah responden yang terbatas tentu kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

1.6.4 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

- a. UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri dapat menerapkan implementasian SAK EMKM pada tempat usaha secara terus menerus. Serta menyimpan bukti transaksi untuk data back up apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan. Dan pelaku UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri dalam melakukan pencatatan sebaiknya lebih memperhatikan asset- asset perusahaan, bukan hanya berfokus pada pendapatan dan beban saja. Selain mencatat secara manual sebaiknya juga melakukan pencatatan laporan pembukuannya di computer karena hasilnya lebih akurat dan dapat dipahami. Semoga kedepannya laporan keuangannya lebih baik lagi dengan menerapkan SAK EMKM.
- b. UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri Diharapkan Meningkatkan pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Dan Menengah untuk memudahkan Penyusunan Laporan Keuangan selanjutnya.
Dan meningkatkan sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan bagi usaha kecil kecil dan menengah melalui pihak terkait untuk memfasilitasi dan mempermudah penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PLAGIAT.....	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN SKRIPSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Definisi dan Kriteria UMKM.....	9
2.1.2 Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	11
2.1.3 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	11
2.1.4 Karakteristik Kualitatif dari Informasi pada Laporan Keuangan.....	14
2.1.5 Perusahaan Manufaktur.....	15
2.1.6 Siklus Transaksi Perusahaan Manufaktur.....	15
2.1.7 Tujuan Laporan Keuangan.....	15
2.1.8 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	16
2.1.9 Kebijakan Akuntansi Menurut SAK EMKM.....	20
2.1.10 Kepatuhan terhadap SAK EMKM.....	22
2.2 Kajian Empiris.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Desain Penelitian.....	49
3.2 Pendekatan Penelitian.....	49

3.3 Lokasi dan Waktu	50
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	52
3.5 Metode Pengumpulan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Penelitian	56
4.1.1 Deskripsi UMKM	56
4.1.2 Struktur Organisasi	57
4.1.3 Deskripsi Informan	59
4.2 Hasil Penelitian	60
4.2.1 Sistem dan Pemahaman Terkait Penyusunan Laporan Keuangan	60
4.2.1 Kondisi Laporan Keuangan Pada UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri	62
4.2.2 Rancangan Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM	63
4.2.3 Implementasi Keberlanjutan Sebagai Strategi Penyusunan UMKM	73
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Implikasi Teoritis dan Praktis	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN I	82
LAMPIRAN 2	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik UMKM dan Usaha Besar	12
Tabel 2.2 Kriteria UMKM	14
Tabel 2.3 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	25
Tabel 2.4 Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM	27
Tabel 2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm.....	28
Tabel 2.6 Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Tugas dan Tanggung Jawab	62
Tabel 4.2 Daftar Informan	63
Tabel 4.3 Transaksi	66
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri	80
Tabel 4.5 Laporan Posisi Keuangan UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri	81
Tabel 4.6 CALK UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	52
Bagan 3.1 Alur Analisis	58
Bagan 4.1 Struktur Organisasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masa sekarang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pembangunan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan didalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Ketika krisis menerpa pada periode 1997-1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Indonesia mengalami peningkatan dalam dunia ekonomi dan industri semua ini tidak lepas dari peranan perusahaan perusahaan yang berada di Indonesia, baik perusahaan besar maupun perusahaan dalam skala kecil dan menengah (UMKM). (Wijaya 2018)

Sejak krisis yang terjadi pada tahun 1997-1998, hampir 80% usaha besar mengalami kebangkrutan dan banyak melakukan PHK. UMKM juga sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, keberhasilan UMKM mampu membantu memperbaiki perekonomian Indonesia, karena kegiatan operasional UMKM dapat mandiri dan tidak menanggung beban besar akibat krisis tersebut. Kondisi ini mengakibatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi pilihan banyak masyarakat Indonesia sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jika dilihat dari segi lain UMKM juga dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia. Salah satu cara agar bangsa ini dapat memiliki tingkat perekonomian yang stabil adalah dengan mengelolah dan memanfaatkan sektor UMKM dengan baik.

Upaya membantu UMKM terus menerus dilakukan pemerintah dan perbankan. Kementerian KUKM menyediakan bantuan permodalan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kemudian pemerintah juga telah mempermudah masalah perizinan usaha dengan pembuatan perizinan usaha satu atap, yang artinya masyarakat dapat mengurus perizinan ini dalam satu tempat saja, dengan syarat membawa surat pengantar dari desa kelurahan dalam bentuk surat keterangan usaha, tidak seperti dulu harus mengurus surat perizinan usaha ke

banyak tempat. Namun selain permodalan dan perizinan terdapat masalah lain yang sering dihadapi pengusaha UMKM yaitu penerapan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Beberapa pengusaha UMKM belum memahami dan perlu dibekali tentang pentingnya laporan keuangan suatu usaha tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sistem pembukuan UMKM masih sangat jauh dari Standar Akuntansi Keuangan yang seharusnya laporan keuangan hasil akhir dari proses akuntansi. Menurut Hery (2013:27) kerangka kerja konseptual disebutkan bahwa proses pelaporan keuangan meliputi:

1. Identifikasi dan analisa peristiwa dan transaksi perusahaan.
2. Pemilihan kebijakan akuntansi,
3. Aplikasi kebijakan akuntansi,
4. Melibatkan estimasi dan pertimbangan-pertimbangan (judgements) akuntan secara professional.
5. Pengungkapan (disclosures) tentang transaksi, peristiwa, kebijakan, estimasi, dan judgements.

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya berfungsi sebagai “alat pengujian” saja, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman, fungsi laporan keuangan dapat dijadikan juga sebagai dasar untuk menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Maka dari itu laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha berjangka panjang dengan mengajukan modal kepada kreditur dalam hal ini adalah pihak perbankan.. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah. Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi keuangan merupakan usaha dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat lebih bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Hery (2013:29) telah mengidentifikasi beberapa karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi yang berguna, yaitu:

1. Dapat dipahami.
2. Relevansi.

3. Reliabilitas.
4. Komparabilitas.
5. Konsistensi.

Dengan adanya laporan keuangan ini pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan dalam menjalani usahanya. Karena catatan atas laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pernyataan bahwa sebuah laporan keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan usahanya.

Menurut Narsa, Widodo dan Kurnianto (2012), masih banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan keuangan untuk usaha sehingga mengalami kesulitan keuangan untuk operasional usaha. yang kita simpulkan dengan tidak adanya pemisahan keperluan pribadi dengan keperluan bisnis. Banyak yang mengerjakan segala kegiatan usahanya sendiri, kemudian menimbulkan rasa tidak perlu untuk membuat laporan keuangan, karena segala pengeluaran dan pemasukan telah ia ketahui sendiri tanpa ada campur tangan pegawai atau orang lain. Kebanyakan pelaku UMKM belum memahami manfaat dari laporan keuangan yang sebenarnya, banyak yang menyangka bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah penulisan pendapatan dan pengeluaran saja, kemudian selisih tersebut yang dianggap untung atau rugi dari usaha yang mereka jalani, kemudian pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dijadikan bahan perbandingan untuk mengambil keputusan usaha di tiap periodenya. Ini tentu sangat keliru dan cukup berbahaya untuk kelangsungan usaha UMKM tersebut. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka dengan standar yang berlaku. Usaha diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai kecil dan menengah sedikit dipermudah Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro.

Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah disetujui Dewan Standar rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016, dengan adanya SAK EMKM dapat memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun dapat memberikan informasi yang andal dalam penyajian laporan keuangan. (IAI 2016)

Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas ini sendiri terdiri dari:

- a. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan unsur-unsur pendapatan dan biaya perusahaan atau berapa besarnya pendapatan — dalam jangka waktu tertentu dan berapa biaya yang dikorbankan perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.
- b. Laporan posisi keuangan adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang disusun secara sistematis dan kronologis tentang kekayaan suatu perusahaan pada periode tertentu (menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu). Laporan posisi keuangan terdiri dari tiga unsur, yaitu: aktiva, kewajiban, dan modal
- c. Catatan atas laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut.

Dengan data-data atau aktivitas tersebut. Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti untuk mengambil objek UMKM yang termasuk dalam perusahaan dagang yaitu UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri. UMKM ini bergerak dalam usaha penjualan Kerupuk Kering. Usaha penjualan kerupuk kering ini sendiri sudah berdiri sejak tahun 2016. Berikut adalah model pencatatan yang dimiliki oleh UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:9) laporan keuangan entitas meliputi:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan.

Dengan menerapkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) demi membantu memenuhi keinginan dari UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri untuk menjadi lebih profesional, teratur dan akurat dalam pelaporan keuangannya, Beberapa diantaranya, dapat menilai aktivitas investasi, pendanaan dan Operasi perusahaan selama periode tertentu, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri.

Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Masing-masing peneliti telah menggunakan variable dan karakteristik yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang berbeda pula. Hasil ini biasa disebut fenomena GAP.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Mubiroh Dan Ruscitasari (2019) dengan judul Implementasi SAK EMKM dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan latar belakang pendidikan pemilik UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK EMKM. Sedangkan variabel pemberian sosialisasi dan informasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK EMKM. Kemudian, variabel implementasi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan variabel kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan kredit UMKM. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan Adapun perbedaan lainnya yaitu pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada peningkatan keuntungan dan mengembangkan usahanya dibandingkan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusung (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan di Rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya meliputi pencatatan atas penjualan produk. Selain itu, Rumah Karawo juga belum menyusun laporan keuangan

berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah sepatutnya dilakukan, mengingat laporan keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha.. Adapun perbedaan penelitian adalah lokasi dari penelitian dilakukan Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo (Uno, Kalangi, Pusung (2019)) sementara itu penelitian ini akan dilakukan di Desa Jongkong Kiri Tengah Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rohendi (2019) yang berjudul Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM yang ada di Kec.Margaasih masih sederhana, umumnya menggunakan single entry dan belum terintergrasi. SAK EMKM masih belum difahami oleh para pelaku UMKM dimana hanya mencapai skor 2,67 dari skor ideal yakni 5,0. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kec. Margaasih Kab. Bandung ini baru sebatas buku catatan kas masuk dan keluar, buku utang, buku piutang dan buku tambahan lainnya tetapi belum terintergrasikan dengan baik sehingga tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM. Mengacu pada hasil kuisisioner, interviu dan observasi dokumen transaksi yang ada maka dapat disusun laporan keuangan single entry yang tetap dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM dimana menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Adapun perbedaan dari penelitian yaitu objek penelitian dimana pada penelitian terdahulu di Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung sedangkan objek dari penelitian ini di Jongkong Kiri tenga Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu. Dimana pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian terdahulu metode dari pengumpulan data mengacu pada kuisisioner, interview dan observasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terpapar diatas, maka dapat dirumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri di Desa Jongkong Kiri Tengah Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu).
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri Belum Menerapkan Laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian ini ialah penelitian hanya dibatasi pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kondisi laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri di Desa Jongkong Kiri Tengah Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu).
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi penghambat UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri Belum Menerapkan Laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat

1. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan penulis tentang penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

2. Bagi UMKM

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi UMKM Kerupuk Kering Cap Mandiri dalam Menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM agar dapat mengajukan peminjaman dana kepada pihak bank dan dapat menentukan kebijakan pada tahapan kegiatan usaha selanjutnya.

3. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembangunan ilmu akuntansi dan menjadi referensi mahasiswa lain dan pihak lain yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.